

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*).¹ Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan, yaitu di lembaga pendidikan MIN 5 Hulu Sungai Utara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan, pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.² Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen program adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 16.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data dalam rangka membuat penelitian. Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya data dari narasumber. Mengenai subjek pada penelitian ini meliputi kepala madrasah dan ketua tim adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian juga dapat dikatakan sebagai masalah yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah manajemen program adiwiyata, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan yang dilakukan oleh tim adiwiyata di madrasah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang dijadikan hasil dalam suatu penelitian. Data merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian serta nantinya dapat dijadikan sebagai simpulan dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (*kuesioner*), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan

lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.³ Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan ketua tim adiwiyata, guru di lingkungan MIN 5 Hulu Sungai Utara. Observasi berupa hasil pengamatan secara langsung terkait dengan fungsi-fungsi dalam manajemen madrasah berbasis adiwiyata yang dilakukan oleh penulis. Dokumentasi berupa data mengenai SK tim adiwiyata, data guru, data siswa, dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.⁴ Untuk mengetahui respon atau jawaban pertanyaan peneliti baik lisan atau tertulis dibutuhkan model wawancara, sedangkan observasi bisa digunakan mengetahui lebih dalam terhadap benda atau sebuah proses kegiatan tertentu.

a. Responden

Responden yaitu orang yang memberikan data pokok dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, dan ketua tim adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.

b. Informan

Informan yaitu orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Salim menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seorang yang benar-benar memahami kultur atau

³Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini anggota-anggota yang tergabung dalam tim adiwiyata di sekitar lokasi penelitian, seperti guru, peserta didik, dan masyarakat sekitar yang berada di lingkungan madrasah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta wawancara mendalam, dan dokumentasi.

⁵Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan manajemen program Adiwiyata. Menurut Sumadi Suryabrata agar data penelitian mempunyai kualitas cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik.⁶ Data yang diperoleh di antaranya melalui:

1. Observasi

Metode observasi yaitu untuk memperoleh data-data dengan cara mengamati secara langsung sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.⁷ Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.

⁵M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 32.

⁷Ronny Kountor, *Metode Penelitian untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: ppm, 2003), 53.

Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap manajemen program adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.

Peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diteliti, seperti guru dan para siswa yang sedang melaksanakan program Adiwiyata sehingga mendapatkan data yang lengkap. Dalam observasi ini penulis mengamati, memantau dan mencatat gambaran nyata tentang konsep manajemen program adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara, yang meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan program Adiwiyata di jam pembelajaran dan di luar jam pembelajaran.
2. Pembiasaan program Adiwiyata di manajemen program adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.
3. Tindak lanjut kegiatan Adiwiyata sebagai usaha berkelanjutan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup di manajemen program Adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.

Observasi juga dilakukan pada saat jam istirahat dan waktu-waktu senggang siswa, guna mengamati perilaku siswa terhadap lingkungan hidup di sekitar lingkungan MIN 5 Hulu Sungai Utara. Selain itu observasi dilakukan pula dengan mengamati tempat-tempat lainnya seperti taman madrasah, halaman madrasah, ruang kelas, perpustakaan, dan *green house* yang tempat-tempat tersebut mendukung dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam peretemuan tatap muka secara individual.⁸ Teknik interview atau wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur atau bersandar yang menyerupai daftar pertanyaan dan survey tertulis, yakni mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara.

Cara untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan tepat, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dan fleksibel serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada fungsi-fungsi manajemen yang memfokuskan pada manajemen program adiwiyata yang dilaksanakan di MIN 5 Hulu Sungai Utara. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terhadap beberapa informan, yaitu Kepala madrasah MIN 5 Hulu Sungai Utara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Adiwiyata, koordinator Adiwiyata, dan yang membidangi sarana prasarana.

Selain itu, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 216.

pendapat, persepsi, dan dari para subyek penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan madrasah atau kegiatan madrasah setiap harinya, faktor pendukung dan penghambat.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki⁹, seperti data-data yang sudah ada dalam madrasah. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data seperti: letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, foto-foto, sarana prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian manajemen program Adiwiyata di MIN 5 Hulu Sungai Utara.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu menjamin keabsahannya data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas sebelum masuk ke tahap analisis data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

⁹Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 141.

1. Observasi Terus Menerus.

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.¹⁰ Untuk memperoleh kevalidan dan untuk mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan. Teknik analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada pelaksanaan penelitian ini akan dirincikan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data sebagai berikut.

1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian, pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data. Data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

collection atau pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh data secara objektif dan apa adanya dengan cara observasi dan wawancara di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang tidak penting, dibuang karena dianggap tidak penting. Reduksi data penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara dari berbagai informan dalam penelitian ini. Setelah informasi diperoleh dari nara sumber melalui wawancara dan observasi tentang manajemen program Adiwiyata, maka peneliti memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Setelah diperoleh data yang jelas kemudian disajikan pada proses berikutnya.

3. *Data Display* (Menampilkan Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penampilan data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk nantinya dibuat narasi. Melalui penyajian data ini, maka data menjadi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sejak awal penelitian. Pada kesimpulan penelitian

kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian aktivitas peneliti lakukan untuk proses pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan serangkaian kegiatan untuk menulis sebuah akhir dari penyusunan laporan di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.